

BAB XI

KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas pra-rancangan pabrik minyak dari dedak dan pelarut organik direncanakan 1000 ton/tahun.
2. Bentuk badan usaha adalah perseroan terbatas (PT) dengan bentuk organisasi garis dan staf.
3. Lokasi pabrik direncanakan didaerah Kawasan Industri Mitra di Jln. Mitra Raya II Kabupaten Karawang karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air
4. Luas tanah yang dibutuhkan adalah 48.000 m²
5. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 171 orang
6. Dari hasil analisa ekonomi pabrik minyak dedak ini adalah sebagai berikut:
 - Modal Investasi : Rp 345.320.897.821
 - Biaya Produksi : Rp 161.469.464.762
 - Hasil Penjualan : Rp 295.513.119.520
 - Laba Bersih : Rp 93.830.558.331
 - *Break Evant Point* : 27,77%
 - *Profit Margin* : 45,36%

- *Return on Network* : 33,062%
- *Minimum Payback Periode* : 4 tahun 1 bulan
- *Internal Rate of Return* : 14.045%

7. Basis perhitungan tugas akhir ini berdasarkan data badan pusat statistik nasional akan kebutuhan minyak nabati non-sawit.
8. Bahan baku yang dibutuhkan oleh pabrik ini sebesar 10.800 ton/tahun dengan ketersediaan bahan baku sebesar 108.649,9 ton/tahun khusus di daerah karawang berdasarkan data dari badan pusat statistik nasional.

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan minyak dedak ini layak untuk didirikan

